

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas teknik mozaik dan terapi puzzle terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah, dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan teknik mozaik mengalami peningkatan.
2. Perkembangan motorik halus pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi puzzle mengalami peningkatan.
3. Perkembangan emosional pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan teknik mozaik mengalami peningkatan.
4. Perkembangan emosional pada anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan terapi puzzle mengalami peningkatan.
5. Terdapat pengaruh teknik mozaik terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah.
6. Terdapat pengaruh terapi puzzle terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah.
7. Terapi puzzle lebih efektif terhadap perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah dibandingkan teknik mozaik dan kontrol.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Bagi Responden

Diharapkan anak usia prasekolah dapat konsisten dalam bermain puzzle maupun mozaik dengan didukung oleh guru sebagai orang yang bertanggung jawab di sekolah dan orang tua yang bertanggung jawab di rumah sehingga terdapat kerja sama antara guru dan orang tua. Kerja sama antara guru dan orang tua dengan persamaan persepsi diperlukan agar tindakan yang telah diberikan oleh guru pada anak prasekolah untuk meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak bisa tercapai dengan baik, dan begitupun sebaliknya, sebab lingkungan mempunyai pengaruh yang besar pada perkembangan motorik halus anak usia prasekolah.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan TK Al-Irsyad Madiun sebagai tempat penelitian dapat memanfaatkan permainan puzzle sebagai salah satu media bahan ajar untuk mendukung perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional.

3. Bagi Institusi

Diharapkan pihak institusi dapat menambah literatur mengenai keperawatan anak dan menambah literatur terbaru mengenai keperawatan anak. Instistusi diharapkan dapat menambahkan skripsi atau karya tulis ilmiah terbaru pada perpustakaan online Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mencari referensi lain mengenai pengaruh teknik mozaik maupun terapi puzzle terhadap perkembangan anak lainnya seperti motorik kasar, kemampuan bicara dan bahasa. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari referensi dan meneliti macam-macam teknik bermain lainnya untuk mengetahui teknik bermain yang paling efektif dalam melatih perkembangan motorik halus dan perkembangan emosional pada anak usia prasekolah. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa mengkreasikan bahan yang ada pada mozaik supaya lebih menarik seperti memberikan warna pada bahan-bahan yang digunakan.